



# LAPORAN HASIL EVALUASI BIMBINGAN PKPA DARING TAHUN AJARAN 2020/2021





Oktober 2020

## **PENGANTAR GKM STUDI PROGRAM PROFESI APOTEKER**

Assalammualaikum warrahmatullahi wabaraktuh,

Gugus Kendali Mutu Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Andalas adalah bagian penting dalam struktur Pengelola Fakultas, memiliki tugas dalam memastikan bahwa mutu pembelajaran di level jenjang pendidikan Profesi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam standar mutu pendidikan baik di tingkat Fakultas maupun di tingkat Universitas.

Untuk itu, Gugus Kendali Mutu (GKM) yang merupakan perpanjangan tangan BAPEM pada jenjang program studi senantiasa berupaya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar pendidikan tersebut. Salah satunya adalah evaluasi Bimbingan Praktek Kerja Profesi semesteran yang dilakukan tiap semester berjalan.

Pada tahun akademik 2020/2021 ini, proses pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan yang diakibatkan oleh adanya wabah yang melanda hampir semua negara di dunia secara global (bersifat pandemi) termasuk di Indoensia yaitu wabah Corona irus disease 2019 yang disingkat dengan COVID-19. Kondisi seperti ini membuat sistem bimbingan yang selama ini lebih dominan dengan metode tatap muka, beralih kepada metode bimbingan jarak jauh dalam jaringan (Daring).

Dengan demikian, perubahan metode ini juga berdampak banyak kepada proses dan output (mutu) dari pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka GKM Fakultas Farmasi berkoordinasi dengan BAPEM Fakultas Farmasi Universitas andalas melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran pada semester ini berbasiskan pembelajaran dengan metode daring.

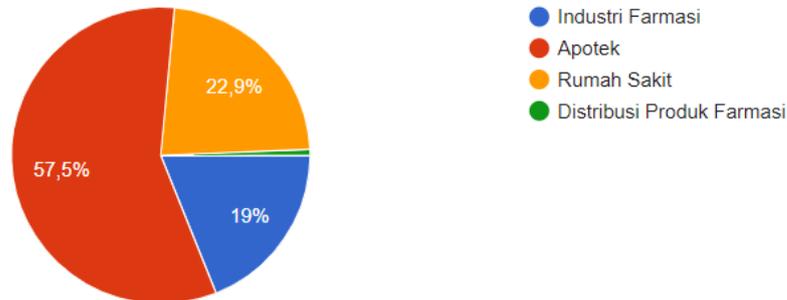
Harapan kita semua, hasil evaluasi pembelajaran ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi fakultas dalam merencanakan kegiatan akademik pada semester-semester berikutnya terutama sekali jika keadaan pandemic COVID-19 ini masih berlangsung sampai akhir tahun 2020 ini.

Padang, 5 Oktober 2020/ 18 Shafar 1441 H  
GKM PROGRAM PROFESI APOTEKER FAKULTAS  
FARMASI  
Ketua  
Dr. apt.Hansen Nasif, S.Si, SpFRS



## Identitas Responden

Bidang Praktek Kerja Profesi Apoteker saat ini

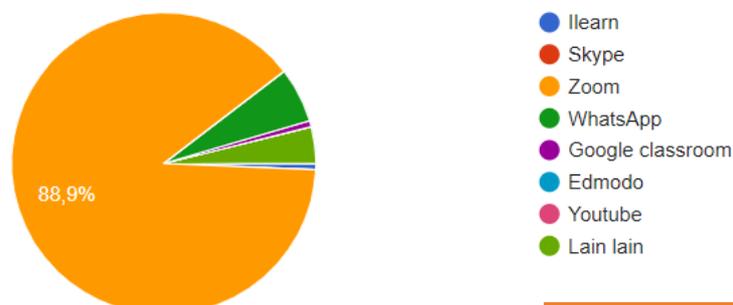


Gambar 1. Sebaran Responden Berdasarkan Tempat PKPA

Survei ini diikuti oleh 153 Mahasiswa Apoteker. Target utama responden dari survei ini adalah Mahasiswa aktif yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker. Pada data diatas dapat kita ketahui bahwa terdapat 19% / 29 orang mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPA di Industri, 57,5% / 88 orang mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPA di Apotek, 22,9% / 35 orang mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPA di Rumah Sakit dan 0,6% / 1 orang mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPA di Distribusi.

## Media Pembelajaran Online Yang Pernah Di Gunakan Dosen

Media pembelajaran online apakah yang paling sering digunakan oleh dosen dalam diskusi/bimbingan PKPA?



Gambar 2. Media Pembelajaran yang digunakan oleh Dosen

**88,9 %**  
**Media Zoom merupakan media terbanyak yang digunakan oleh Dosen saat bimbingan PKPA**



## Intensitas Waktu Pembelajaran Online

Berapakah lama intensitas waktu anda melaksanakan diskusi/bimbingan PKPA secara online?

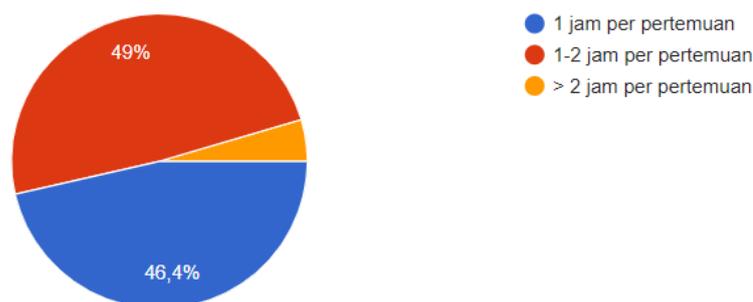


Gambar 3. Intensitas Waktu Bimbingan Online

Pada diagram disamping menjelaskan intensitas waktu diskusi/bimbingan PKPA online per minggu. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata terbesar responden menghabiskan waktu dari < 2 jam per minggu untuk diskusi/bimbingan PKPA secara online dengan komposisi 58,2%

## Durasi Waktu Pembelajaran Online

Setiap pertemuan berapa lama durasi dosen melaksanakan diskusi/bimbingan PKPA secara online?

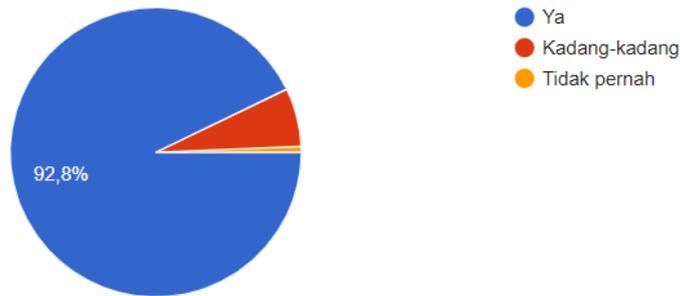


Gambar 4. Durasi Waktu Bimbingan Online

Pada diagram disamping menjelaskan durasi waktu diskusi/bimbingan PKPA online per pertemuan. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata terbesar responden menghabiskan waktu dari 1-2 jam per pertemuan untuk diskusi/bimbingan PKPA secara online dengan komposisi 49%

### Kesempatan Diskusi Dalam Setiap Bimbingan

Apakah pembimbing memberikan kesempatan diskusi pada setiap kali bimbingan?

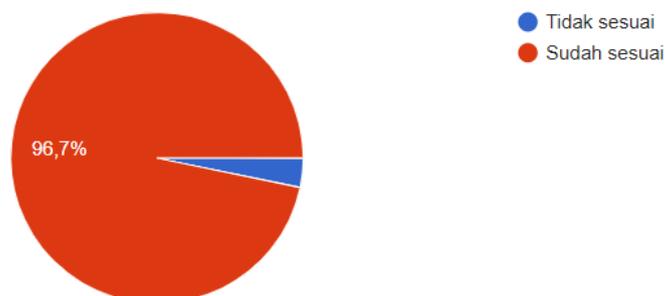


Gambar 5. Kesempatan Diskusi Dalam Setiap Bimbingan

Pada diagram disamping menjelaskan apakah dalam setiap sesi bimbingan PKPA online Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi/bertanya. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata terbesar responden diberikan kesempatan untuk berdiskusi/bertanya dengan komposisi 92,8%

### Kesesuaian Materi Bimbingan Dengan Panduan

Apakah materi diskusi/bimbingan sudah sesuai dengan panduan PKPA ?

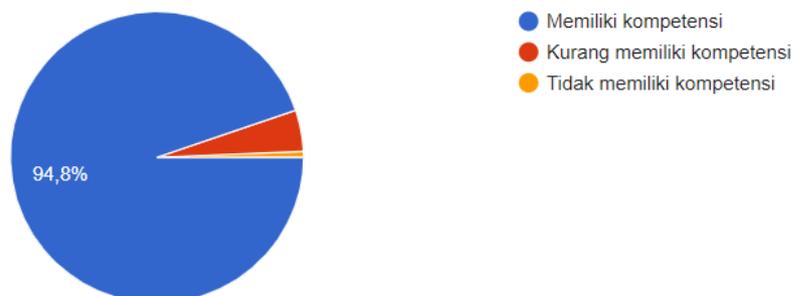


Gambar 6. Kesesuaian Materi Bimbingan Dengan Panduan

Pada diagram disamping menjelaskan apakah dalam setiap sesi bimbingan PKPA online materi yang diberikan oleh dosen sudah sesuai dengan panduan PKPA. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata terbesar responden menyatakan kesempatan bahwa materi bimbingan sudah sesuai dengan panduan sebesar 96,7%

### Kompetensi Dosen Dalam Memberikan Bimbingan

Setelah melaksanakan diskusi dan pembimbingan PKPA menurut anda apakah dosen yang bersangkutan memiliki kompetensi yang cukup untuk bidang yang dibimbingnya?

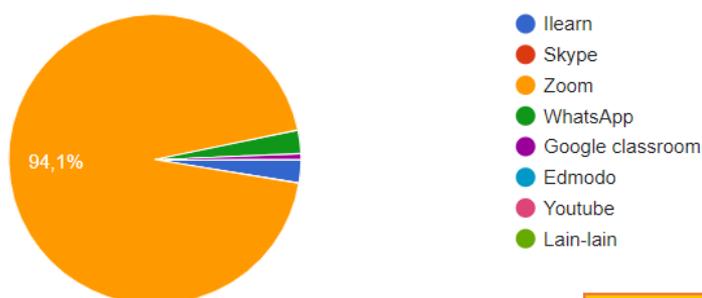


Gambar 7. Kompetensi Dosen dalam memberikan bimbingan

Pada diagram disamping menjelaskan apakah dosen yang berikan tugas membimbing memiliki kompetensi terkait bidang. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa jawaban terbesar responden 96,7% menyatakan bahwa dosen pembimbing memiliki kompetensi dibidangnya.

### Media Pembelajaran Online Yang Disukai Responden

Media pembelajaran online manakah yang paling anda sukai untuk diskusi/bimbingan PKPA?



Gambar 8. Media pembelajaran online yang disukai Responden

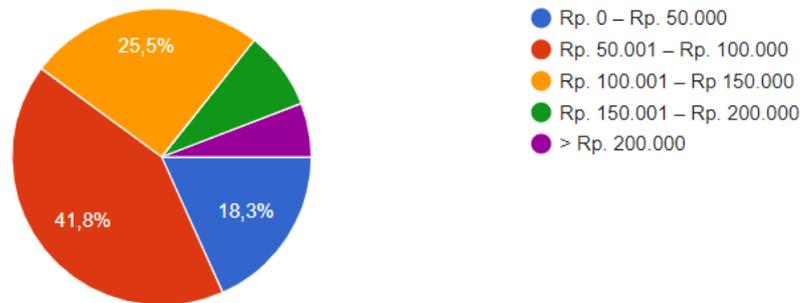
Pada data diatas, dari tujuh media pembelajaran online, terdapat Zoom adalah media yang disukai oleh responden sebesar 94,1 %

**94,1 %**  
**Media Zoom merupakan media yang paling disukai oleh Responden saat bimbingan PKPA**



### Pengeluaran Responden Selama Bimbingan PKPA Daring per bulan

Selama diskusi/bimbingan PKPA secara online berapakah jumlah pengeluaran yang anda habiskan untuk biaya paket internet?

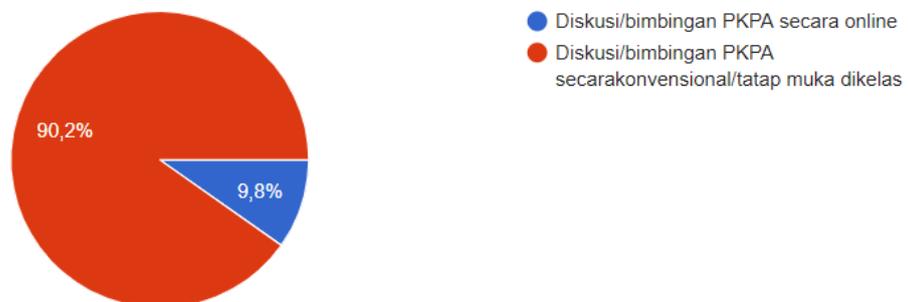


Gambar 9. Pengeluaran Responden per bulan untuk paket data internet



### Pandangan Responden Terhadap Media Pembelajaran Online

Aktifitas diskusi/bimbingan PKPA manakah yang paling anda sukai?

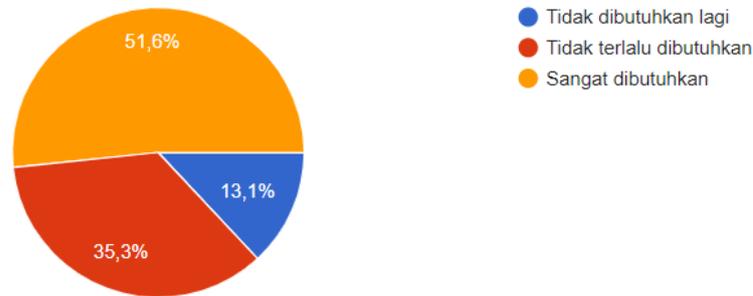


Gambar 10. Aktifitas pembelajaran yang disukai Responden

Pada data disamping menampilkan data pandangan responden terhadap aktifitas pembelajaran yang disukai responden. Dari survei dapat diketahui bahwa dari 153 Responden, sebanyak 90,2 % menyukai perkuliahan tatap muka dikelas

### Pandangan Responden Tentang Kebutuhan Kuliah Online Setelah Pandemi Virus Covid-19 Berakhir

Menurut anda, apakah pengembangan pembelajaran daring/online pasca pandemic COVID 19 masih dibutuhkan?

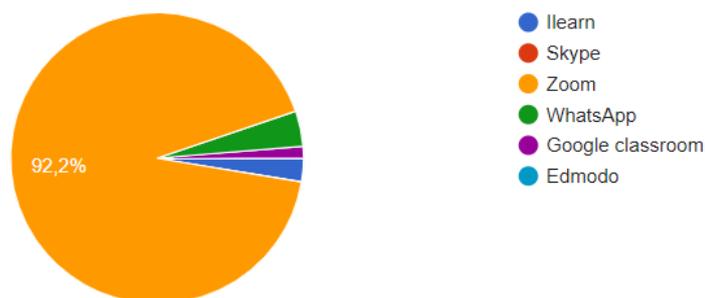


Gambar 11. Pandangan Responden terhadap kuliah online setelah situasi mulai normal

Data disamping menyatakan bahwa sebanyak 51,6% Responden menyatakan bahwa perkuliahan dengan media online sangat dibutuhkan jika Pandemi Virus Covid-19 ini telah berakhir dan 35,3% menyatakan tidak terlalu dibutuhkan dan 13,1% menyatakan tidak dibutuhkan lagi

### Efektifitas Media Pembelajaran Online

Menurut anda, dari seluruh media pembelajaran online yang telah digunakan, media online mana yang paling efektif dan efisien?



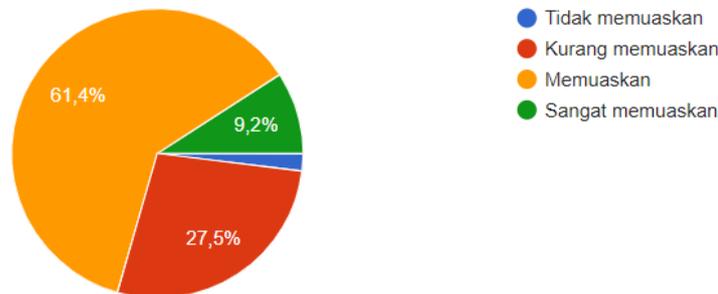
Gambar 12. Pandangan Responden terhadap efektifitas media online yang ada

**92,2 %**  
Media Zoom merupakan media yang paling efektif



### Pandangan Responden Tentang Kepuasan Bimbingan Daring

Menurut anda, bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap bimbingan yang diberikan pembimbing selama diskusi/bimbingan PKPA daring ?



Gambar 13. Pandangan Responden terhadap kepuasan bimbingan daring

Data disamping menyatakan bahwa sebanyak 61,4% Responden menyatakan puas dengan proses bimbingan PKPA secara daring sementara 27,5% Reseponden menyatakan kurang memuaskan.

### Tanggapan dan Kendala Selama Diskusi Daring Secara Umum

- Dosen sibuk dan slow respon, sehingga proses bimbingan selalu tertunda dan terundur
- PKPA tidak efektif secara daring, karena mahasiswa calon apoteker lebih membutuhkan pengalaman ditempat kerja, karena kondisi yang beragam membuat apa yang dituliskan di teori tidak sama dengan apa yang terjadi pada kondisi lapangan.
- Kendala sinyal yang buruk, sehingga proses bimbingan terganggu.
- Borosnya penggunaan data internet karena penggunaan aplikasi zoom yang sangat boros data, kemudian saya juga kurang memahami materi yang diberikan karena tidak adanya metode pengalikian nya.
- Jadwal bimbingan/diskusi yang tidak teratur sehingga ada beberapa kompetensi dalam PKPA yang belum terkuasai dengan baik
- Kondisi online membuat kelas menjadi pasif
- Tidak adanya interaksi dengan pasien/masyarakat selama praktek takutnya membuat Apoteker gagap dilapangan

## Saran Perbaikan Dari Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dipaparkan diatas Gugus Kendali Mutu Program Profesi Apoteker memberikan beberapa saran perbaikan yang dapat dilakukan

1. Menyusun panduan pembimbingan PKPA yang sesuai untuk kondisi pembelajaran daring
2. Menyusun jadwal Pembimbingan PKPA daring layaknya jadwal perkuliahan yang wajib dipatuhi setiap pembimbing
3. Membuat SOP baku tentang Pembimbingan PKPA secara daring, yang didalamnya juga memuat aplikasi yang digunakan, durasi/intensitas pembimbingan per pekan.



Oktober 2020

# TERIMA KASIH

Disusun Oleh Tim GKM Program Profesi Apoteker  
Fakultas Farmasi Universitas Andalas

